

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PIDATO PERSUASI DENGAN
MEDIA BARANG PRODUK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I
BONTONOMPOSELATAN KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Bahasa Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**ZULKARNAIM
NIM. 1055 33 5845 09**

**UNIVERSITAS MUHAMMAHDİYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2016



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar-90221

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan
Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa**

Nama Mahasiswa : **ZULKARNAIM**

Stambuk : 105 33 5845 09

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, Februari 2016

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Munir, M.Pd

Muh. Akhir, SPd, M.Pd

Mengetahui:

DEKAN FKIP Unismuh
Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

NBM:858625

Dr. Munirah, M.Pd

NBM:951576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar-90221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ZULKARNAIM**
NIM : 105 33 5845 09
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan
Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa**

Makassar, Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Munir, M.Pd

Muh. Akhir, SPd, M.Pd

Diketahui:

DEKAN FKIP Unismuh
Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

NBM:858625

Dr. Munirah, M.Pd

NBM:951576

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ZULKARNAIM

NIM : 105 33 5845 09

Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba 13 Juni 1991

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan
Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa.

Denganini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya jilpakan atau hasil plagiat dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Maret 2016

Yang Membuat Pernyataan

Zulkarnaim

Nim : 105 33 5845 09

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ZULKARNAIM
NIM : 105 33 5845 09
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba 13 Juni 1991
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan
Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa

Dengan ini saya mentakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya yang menyusun sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu berkonsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Maret 2016
Yang Membuat Pernyataan

Zulkarnaim
Nim : 105 33 5845 09

MOTO

Perjalan seribu batu bermula dari satu langkah

Kemenangan yang paling besar bukanlah karena kita tidak pernah terjatuh, melainkan kita bangkit setiap kali kita terjatuh

Kupersembahkan karya ini buat ayah yang terkasih
Ayhanda Muh. Amin dan Ibunda Marlia

Kasih sayang saudaraku, teman, dan sahabat sang pemburu mimpi.
Do'a, pengertian, dorongan, dan pengorbanan mereka akan abadi
dihatiku.

ABSTRAK

Zulkarnaim.2016.”Peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Dibimbing oleh Munirah dan Muh. Akhir.

Rumusan masalah bagaimana peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus. Fokus penelitian adalah keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII sebanyak 21 orang terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Data dikumpulkan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data penelitian adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian adalah keterampilan pidato persuasi meningkat melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Siklus I, keterampilan menulis puisi pada kategori cukup terampil tapi belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan, kemudian siklus II pada peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa didukung oleh peningkatan aktivitas belajar siswa berupa: menyimak penjelasan guru tentang menulis puisi dengan memanfaatkan media barang produk sebagai sumber belajar, ada pada objek yang diamati sebagai bahan dalam menulis pidato persuasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari media yang diamati, dan menilai secara kritis terhadap pidato persuasi yang telah dibuat melalui tanya jawab.

Kata Kunci: Keterampilan pidato persuasi, *Media Barang Produk*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt. Dzat yang menciptakan langit beserta isinya, dan karena rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai rencana. Salam dan taslim tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah memperjuangkan agama Allah hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir dalam penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berjudul Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa.

Ucapan terima kasih tak terhingga dan istimewa kepada ayahanda Muh. Amin dan Ibunda Marlia, atas doa, cinta, dan kasih sayangnya yang selalu mengalir sepanjang perjalanan hidupku, terima kasih atas dukungan moril, serta materil, serta ketabhannya dalam mendidik, mengajarku arti kehidupan dan kasih sayang. Buat saudaraku, teman serta sahabat sanga pemburu mimpi yang tak henti-hentinya mendukung serta memberi semangat yang begitu besar dalam mendukung penyelesaian studi penulis.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar atas kesempatannya mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Dr. Munirah M.Pd., ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Munirah M.Pd sebagai pembimbing I dan Muh. Akhir S, Pd., M.Pd sebagai pembimbing II atas segala bimbingan dan motivasinya mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan skripsi ini, serta Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Zainuddin S.Pd selaku Kepala SMP Negeri I Bontonomo Selatan Kabupaten Gowa atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya, dan Basri S.Pd selaku guru pelajaran Bahasa Indonesia atas bantuannya dalam penelitian. Semoga apa telah kitalakukan hari ini dapat membuat kita melangkah lebih maju dari hari-hari sebelumnya, dan mudah-mudahan tugas akhir ini ada manfaatnya. Aamiin.

Makassar, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAGHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESISI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian	26
C. Fokul Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32

E. Instrumen Penelitian	33
F. Indikator Keberhasilan.....	36
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Jenis Media Dan Contohnya	19
3.1. Aspek Penilaian Berbicara	34
3.2. Pedoman Penilaian Pidato Persuasi Setiap Individu.....	35
3.3. Kategori Skor Rata-Rata Kelas Keterampilan Berpidato Siswa.....	36
4.1. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus I.....	42
4.2. Ketuntasan Belajar Pada Siklus I.....	44
4.3. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Puisi Pada Siklus II.....	50
4.4. Ketuntasan Belajar Pada Siklus II.....	53
4.5. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus I Dan II.....	54
4.6. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I Dan II.....	56



BAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Alur Dan Tahap Pelaksanaan Penelitian	27
4.1. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus I	43
4.2. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus II.....	52
4.3. Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Siklus I Dan II.....	55
4.4. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Dan II	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen berbahasa yang penting. Keterampilan berbicara membantu manusia saling berkomunikasi secara langsung untuk menyampaikan gagasan atau pendapat. Keterampilan ini juga merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat memilih materi belajar yang tepat dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Salah satu materi belajar keterampilan berbicara yang dapat dilakukan antar pribadi adalah pidato.

Berbicara berperan dihadapan suatu kelompok massa. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan mudah menyampaikan gagasan dan diduga ia akan berhasil mengemukakan gagasan itu sehingga dapat diterima oleh orang lain. Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki keterampilan berbicara tentu akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan kepada orang lain, dan diduga ia akan mengalami kegagalan karena biasanya pembicaraannya kurang menarik, sehingga sulit dipahami.

Salah satu ragam berbicara yang sering digunakan adalah pidato. Peranan, pidato, ceramah, penyajian lisan kepada suatu kelompok massa merupakan suatu hal yang penting. Mereka yang mahir berbicara dengan mudah dapat menguasaimassa, dan berhasil memaparkan gagasan mereka sehingga dapat diterima oleh orang lain. Seorang tokoh dalam masyarakat, pemimpin, sarjana, dan seorang ahli.

Harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Pembicara yang baik keberanian, ketegangan sikap di depan massa, sanggup mengadakan reaksi yang cepat dan tepat, mampu menyampaikan gagasan secara lancar dan teratur, serta memperlihatkan sikap dan gerak-gerik yang tidak canggung (Keraf, 1998: 315). Pembelajaran pidato merupakan salah satu keterampilan berbicara yang diajarkan di sekolah. Dalam silabus sekolah, pembelajaran pidato memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar: menggunakan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks dengan hafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat. Pidato persuasi merupakan jenis pidato yang disampaikan mempengaruhi emosi dan meyakinkan seseorang untuk melakukan tindakan seperti yang diinginkan oleh pembicara. Kegiatan pidato sering kali ditemui dalam masyarakat kita, karena pidato adalah salah satu cara untuk menyampaikan sesuatu yang penting pada khalayak dalam situasi formal dan non formal. Ada pidato yang bersifat informatif, rekreatif, dan persuasi (Rakhmat, 2009:89).

Bagi Lincoln (via Rakhmat, 2009:16), pepatah latin yang berbunyi *qui ascendit in labore, descendit in honore* (mereka yang naik tanpa kelelahan, akan turun tanpa kehormatan). Banyak hal yang harus dipelajari untuk mempersiapkan dan mempengaruhi seseorang dalam rangka pidato persuasi yang merupakan keterampilan berbicara secara monolog siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada umumnya. Keunggulan keterampilan berpidato siswa biasa terdeteksi dari materi apa yang disampaikan, kesiapan mental, kesesuaian gerak kinesik, serta menjadi pribadi yang komunikatif ketika menghadapi khalayak. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator memiliki peran aktif untuk

memberikan stimulus peserta didiknya agar apreatif terhadap pembelajaran pidato persuasi. Pidato yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan sering kali tidak berjalan lancar. Begitu pula pembelajaran pidato persuasi di Mts Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan observasi di sekolah Mts Muhammadiyah Makassar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri1 Bontonompo Selatan,ditemukan fenomena yang terjadisaat ini dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasi siswa rendah. Siswa kelas VIII dimana nilai rata-rata hanya mencapai 65 kebawah sebanyak14 siswa atau 75%, sedangkan yang menjadi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah bersangkutan adalah 70 ke atas sebanyak 13 siswa atau 25% dinyatakan tuntas.

Hal ini disebabkan dengan rendahnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran keterampilan berpidato persuasi,melainkan kurang tepatnya memilih metode pembelajaran oleh guru mata pelajaran. Disamping itu guru dalam pembelajaran berpidato masih lebih menekankan hasil dari proses berbicara, dan belum mengfokus siswa sebagai subjek pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan polemic yang sangat memprihatikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berpidato persuasi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya (1) siswa masih merasa kesulitan mencari, mengemukakan, mengembangkan gagasan saat pidato dikelas. (2) siswa seringkali pidato dilaksanakan dengan teknik membaca teks sehingga timbul kekurang seriusan dalam pembelajaran ini. Salah satu sebab guru belum pernah menggunakan media, menyebabkan siswa kurang respon dalam

melatih keterampilan berpidato. Dengan demikian peneliti mengambil langkah untuk menggunakan media barang produk guna meningkatkan motivasi berpidato persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

Pelaksanaan keiatan pidato persuasi harus menguasai materi agar mampu dengan terampil dalam melaksanakannya. Keterampilan pidato persuasi membutuhkan latihan dan pengetahuan yang cukup sebelum mempresentasikannya. Hal ini bisa diperoleh dengan mempelajari bagaimana cara berpidato yang baik dan langkah apa yang harus dilakukan pada saat berpidato persuasi. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pengetahuan mengenai pembelajaran pidato persuasi di sekolah.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah seringkali dipelekan dan dianggap mudah oleh siswa. Terlebih lagi dihadapkan pada keterampilan berbicara. Khususnya pembelajaran pidato yang terkesan sulit untuk dilaksanakan. Siswa kurang minat dengan keterampilan berpidato persuasi. Siswa sering mengeluh jika ditugasi untuk presentasi pidato, merasa tidak siap dan bingung dengan materi yang disampaikan, takut salah, dan grogi.

Sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut, dapat digunakan media barang produk sebagai sarana untuk menemukan gagasan yang menunjang keefektifan dan kreativitas siswa dalam meningkatkan pembelajaran pidato persuasi. Barang produk tergolong media objek (Susilana, 2008:22). Keunggulan media barang produk dapat dimanfaatkan sebagai perangkat pengantar gagasan dan alat peraga yang dimanfaatkan untuk menemukan dan mengembangkan materi pidato, menarik minat siswa, memudahkan siswa menjalin komunikasi

dengan pendengar, dan sebagai sarana untuk membuat siswa lebih percaya diri agar tidak takut dan grogi ketika berpidato persuasi.

Pidato persuasi dengan media barang produk adalah salah satu inovasi media pembelajaran yang menarik. Karena media bukan hanya sebagai alat bantu, bahkan juga memiliki peran penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan media, serta evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan (Sudjana, 2009:99). Dalam pencapaian tujuan tersebut media memegang peranan penting sebab dengan adanya media ini bahan dengan mudah dipahami oleh siswa (Sudjana, 2009:99).

Media barang produk dipilih untuk meningkatkan pidato persuasi siswa dalam penelitian ini. Barang produk merupakan barang yang diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat; barang yang biasa difungsikan. Ada banyak jenis barang produk dan kemanafaatannya pun bermacam-macam. Oleh karena itu, siswa di *proyeksikan* untuk mampu menawarkan dan menyampaikan kelebihan-kelebihan barang produk yang dibawah dalam keterampilan pidato persuasi.

Berdasarkan wawancara dengan kolaborator guru bahasa Indonesia, media barang produk belum pernah diterapkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran pidato persuasi. Penerapan media ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran pidato persuasi agar semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan media barang

produk pada pelajaran bahasa indonesia dalam rangka membantu meningkatkan keterampilan pidato persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri1 Bontonompo Selatan.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya keterampilan pidato persuasi siswa
- b. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan dan mengembangkan gagasan,
- c. Minimnya media pembelajaran bahasa indonesia yang variatif dan menarik untuk meningkatkan pidato persuasi siswa,
- d. Pandangan siswa bahwa semua jenis pidato adalah ceramah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang cukup bervariasi tersebut, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan pidato persuasi siswa dengan media barang produk. Pembatasan masalah tersebut dipilih terkait dengan adanya masalah, yaitu rendahnya keterampilan berpidato siswa kelas VIII SMP Negeri1 Bontonompo Selatan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan pidato persuasi

siswa kelas VIII SMP Negeri1 Bontonompo Selatan dapat meningkat dengan media barang produk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah” untuk meningkatkan keterampilan pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri1 Bontonompo Selatan dengan media barang produk”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpidato persuasi dengan menggunakan media barang produk.

2. Bagi guru

Guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah serta menciptakan *output* siswa yang berkualitas

a) Peningkatan adalah suatu proses menuju arah yang lebih baik

b) Pidato persuasi merupakan salah satu jenis pidato yang bertujuan untuk mempengaruhi, meyakinkan, mengajak, dan menggerakkan minat massa.

- c) Media barang produk adalah media berbentuk objek benda sebagai sumber inspirasi, yang digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang menghasilkan keterampilan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Berpidato

Keterampilan berpidato adalah salah satu keterampilan produktif dalam keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berpidato dibutuhkan masyarakat untuk dipelajari dan dipraktikkan dalam rangka menyampaikan gagasan untuk kepentingan orang banyak, yakni masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini memerlukan beberapa teori pen pendukung, diantaranya teori pidato persuasi yang mencakup pengertian, tujuan, dan faktor penunjang keefektifan berpidato persuasi. Untuk membahas penelitian ini, akan dipaparkan pula hakikat, bentuk, dan jenis pidato yang dimaksudkan dalam penelitian; serta media pembelajaran berupa media barang produk.

1. Pidato

Pada hakikatnya pidato merupakan seni monologika dalam keterampilan berbicara (Keraf, 1988:314). Monologika hadir pada zaman retorika modern. Dalam ilmu retorika modern, monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog. Dalam monologika hanya satu orang yang berbicara kepada sekelompok orang. Bentuk utama monologika adalah pidato.

Komunikasi dalam berpidato lebih bersifat satuarah, sebab hanya satu orang yang berbicara, sedangkan yang lain mendengarkan (Hendrikus, 1990:48). Lain halnya dengan pendapat (Rakhmat 2009:78) yang menyatakan pidato adalah komunikasi tatap muka, yang bersifat dua arah, yakni pembicara harus memperhatikan lawan bicaranya, walaupun pembicara lebih banyak

mendoninasinya. Pembicara,ia haru “mendengarkan pesan-pesn yang disampaikan pendengarnya” (baik berupa kata-kata atau bukan kata-kata).

Dalam KBBI, definisi pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak dengan wacana yang disiapkan untuk diucapkan didepan khalayak. Proses pembelajaran berbicara akan menjadi mudah jika peserta didik teribat aktif berkomunikasi. Agar dapat berpidato dengan baik ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, (Maidar dan Mukti, 1988:54)antara lain:

- a. Mempunyai tekad dan keyakinan bahwa pembicara mampu meyakinkan orang lain. Dengan tekad yang bulad akan tumbuh keberanian dan sikap percaya diri sehingga ia tidak akan ragu mengucapkan pidatonya;
- b. Memiliki pengetahuan yang luas, sehingga pembicara dapat menguasai materi dengan baik, maka pembicara sebaiknya banyak membaca dan mendengarkan pembicaraan yang baik;
- c. Memiliki perbendaharaankata yang cukup, sehingga pembicara mampu mengungkapkan piudato dengan lancar dan meyakinkan;
- d. Melaukan latihan yang intensif. Berpidato memerlukan latihan, apalagi dihadapan massa. Persiapan yang matang dan latihan yang intensif akan sangat membantu kelancaran berpidato.

Hakikat pidato adalah keterampilan berbicara didepan massa dalam komunikasi searah dan pengungkapan gagasannya disampaikan dengan persiapan yang matang meliputi penguasaan materi dan kesiapan mental.

2. Jenis-jenis pidato

Jenis-jenis pidato menurut Trigan (2008:30-38) dibagi atas kepentingan, maksud dan tujuannya. Jenis pidato dikategorikan menjadi empat macam, yakni berbicara untuk melaorkan, berbicara secara kekeluargaan, berbicara untuk meyakinkan, dan berbicara untuk merundingkan. Adapun pengertian jenis pidato berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Berbicara untuk melaporkan dan memberi informasi (*informative speaking*) dilaksanakan jika seseorang berkeinginan untuk memberi atau menanamkan pengetahuan, menjelaskan suatu proses, dan menginterpretasikan atau menfsirkan suatu persetujuan ataupun menguraikan suatu tulisan
- b. Berbicara secara kekeluargaan atau persahabatan ditekankan pada kondisi atau suasana acara yang cenderung menghibur, beramah-tamah dengan handaitaulan. Pembicara menciptakan suasana keriangn debgan cara menggembirakan anggota kelompok tersebut, seperti pidato selamat datang, acara perpisahan, hari ulang tahun dan lain sebagainya.
- c. Berbicara untuk meyakinkan bertujuan untuk mengajak, meyakinkan dan mempengaruhi pendengar melalui tindakan atau aksi (*Persuasive Speaking*)
- d. Berbicara untuk merundingkan (*Deliberative Speaing*) padadasarnya bertujuan untuk membuat sejumlah keputusan dan rencana, contohnya dalam suatu

pemeriksaan, pengadilan mencoba menentuka seseorang itu bersalah atau tidak terhadap tindakan dimasa lalu.

3. Pidato Persuasi

a. Pengertian Pidato Persuasi

Pidato persuasi adalah suatu keterampilan yang berhubungan dengan daya tarik, menawarkan dan mempengaruhi seseorang yang sangat diperlukan dalam dunia kerja, baik dalam bisnis maupun pendidikan (Rakhmat, 2009:14).
 Sehwaban Betty (viaTarigan, (1991:36) agen asuransi perwakilan *Newyork* menyarankan ketujuh cara berikut ini untuk memperoleh aksi melalui daya tarik dasar (*bassicappeals*):

- 1) Ajukanlah suatu penawaran; tawarkanlah suatu “daya cantel atau daya pikat” tawarkanlah brosur, percobaan bebas, premi (hadiah), harga perdana, dan lain-lain.
- 2) Batasi waktu; batasi waktu untuk penawaran, untuk memperlihatkan kebonafidan, menunjukkan bahwa anda padat dipercaya.
- 3) Persediaan terbatas; kalau pilihan atau persediaan terbatas, tekankanlah kenyataan ini.
- 4) Jaminan atau garansi; kalau hasil itu diberi jaminan atau garansi, jelaskan bahwa asuransi ini memberi jaminan atas sebab-sebab keterlambatan atau kemacetan.
- 5) Harga meningkat terus; kalau harga akan dinaikkan, tekankanlah kenyataan itu, berikan waktu atau tanggal tertentu mungkin.

- 6) Penurunan harga; memang demikian, katakanlah begitu; jelaskan perlunya keinginan mengambil keuntungan atau manfaat dari itu segera.
- 7) Keuntungan atau kerugian; beri penekanan seta penjelasan keuntungan apa yang diperoleh para pendengar, segera kalau mereka membeli barang tersebut, atau kerugian apa yang diderita kalau mereka tidak memilikinya dalam kehidupan sehari-hari. (Power dalam Tarigan, 1951:214). Woolbert (via Rakhmat, 2009:81) mengatakan bahwa logika adalah dasar utama persuasi. Pendapat lain dikatakan Brigrance (via Rakhmat, 2009:92), pidato persuasi menekankan faktor keinginan (*desire*) sebagai dasar persuasi. Dia juga mengungkapkan persuasi memiliki empat unsur: (1) rebut perhatian pendengar (2) usahakan pendegar untuk mempercayai kemampuan dan karakter anda (3) dasarkanlah pemikiran pada keinginan dan, (4) kembangkan setiap gagasan sesuai dengan sikap pendengar.

Ernest dan Borman (1981:239-261) pun berpendapat, persuasi menghasilkan perubahan perilaku, sikap, dan keyakinan, contohnya memperoleh teman, kerja sama, menjual produk, atau sebuah gagasan. Persuasi (daya pengaruh) sbagai komunikasi untuk mempengaruhi seseorang dalam memilih satu pilihan yang sama dengan kemampuan mempersuasifkan. Pidato mengonsentrasikan pada gaya untuk menampilkan pesan dalam pembicaraan publik.

Definisi pidato persuasi dapat disimpulkan sebagai kempuan berpidato yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan massa dengan bukti yang

dapat dipertanggung jawabkan dan gaya penyampaian yang menarik hingga mampu membuat massa percaya pada gagasan yang disampaikan pembicara.

b. Faktor-Faktor Penunjang Keefektifan Berpidato Persuasi

Pembicara yang baik adalah pembicara yang dapat menyampaikan informasi yang aktif kepada pendengar. Pembicara sebaiknya memahami isi pembicaraannya dan dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Selain itu, pembicara yang baik adalah pembicara yang dapat memperlihatkan keberanian, kegairahan, bicara jelas, dan tepat.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan pembicara untuk berpidato. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17-22), ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan berbicara (termasuk pidato persuasi), yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi: (a) ketepatan ucapan dan struktur kalimat; (b) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai; dan (c) pilih kata (diksi). Selain faktor kebahasaan ada juga faktor non kebahasaan yang meliputi: (a) sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku; (b) kelancaran dalam berbicara; (c) penguasaan materi; (d) gerak gerik dan mimik yang tepat; (e) kenyaringan suara; (f) kelancaran; (g) relevansi atau penalaran.

Menurut Rakhmat (2009:65-81), ada tiga “rukun” yang perlu diperhatikan dalam penyampain pidato persuasi kontak; penguasaan suara (*paralanguage*); menggunakan isyarat dan gerak tubuh (lambang-lambang non verbal visual). Berikut penjabarannya:

1) Perlihatkan kontak visual dan kontak mental dengan dengan khalayak (kontak).

Teknik pertama untuk menjalin hubungan adalah melihat langsung kepada

khalayak. Anda tidak mungkin melihat mereka satu persatu. Tetapi, sapukan pandangan anda ke semua hadirin dan kadangkala pandanglah satu-satu bagian dari hadirin. Lakukan seperti sopir yang memandangi semua hal yang berada didepannya. Tidak terpusat tapi terlihat semua. Disamping kontak visual, anda juga melakukan kontak mental. Perhatikan “ *feedback* ” umpan balik dari mereka, dan sesuaikan pembicaraan anda dengannya. Anda melihat mereka mengantuk, masukkan bahan-bahan yang menarik perhatian mereka. Anda melihat dahi mereka mengernyit, jelaskan pembicaraan anda lebih terinci. Bila ada yang memberi komentar, ambil komentar itu dan jadikan bahan pembicaraan.

- 2) Gunakan lambang-lambang auditif; atau susun suara anda memberi makna yang lebih kaya pada bahasa anda (olah vokal). Mekanisme olah vokal mengubah bunyi menjadi kata, ungkapan, kalimat. Tetapi cara kita mengeluarkan suara memberi makna tambahan atau bahkan membebankan makna kata, ungkapan, kalimat, atau kalimat. Tubs dan Moss menyebutnya *vocal cues* adalah sumber berbagai macam penyimpulan mengenai perasaan yang berkaitan dengan emosi yang ditandai dengan nada suara kebanyakan penulis ilmu komunikasi menyebutnya “*paralanguage*”.
- 3) Berbicaralah dengan seluruh kepribadian anda; dengan wajah, tangan, dan tubuh anda (olah visual). Dalam komunikasi gerak fisik digunakan untuk tiga hal: menyampaikan makna, menarik perhatian, dan menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat. Orang Arab mengatakan “*lisanul hal aqwa min lisanil maqal*” artinya lisan keadaan lebih kuat dari lisan ucapan. Pesan

dapat disampaikan dengan baik jika pembicara menguasai faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Pembicara memiliki persiapan matang, yaitu penguasaan materi, pilihan kata yang tepat, daya persuasi yang menarik, kesiapan mental dan mampu menguasai medan massa.

a. Pengertian Media

Arsyad (2005:2) mengartikan media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Gagne dan Brigg (via Arsyad, 2005:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pendidikan menurut Arsyad (2005:20) memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat berhasil dengan baik, jika siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi itu dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Karena pengalaman yang dihasilkan melalui alat indera akan menjadi pesan pengalaman yang tidak mudah dilupakan siswa. Media adalah alat atau sarana yang memiliki bahan materi

pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa diolah, dan diproduksi dalam bentuk baru. Media bukan sekedar alat, namun sarana untuk memberikan stimulus gagasan dari seorang guru kepada siswa.

b. Fungsi Media

Kemp Dan Davton (via Arsyad, 2005:22) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai integral pembelajaran di kelas atau sebagai ciri utama pembelajaran langsung, sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran jadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan pada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
- 2) Pembelajaran bias lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek yang khusus dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih efektif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan pengetahuan.

- 4) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 5) Sikap positif siswa terhadap terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Hal senada dikemukakan oleh Sudjana Dan Rivai (via Arsyah,2005:24) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

c. Jenis-Jenis Media

Media dalam pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Rudy Brets (via Anderson, 1996:278) menggolongkan media cetak; 3) media visual diam; 4) media visual gerak; 5) media audio semi gerak; 6) media visual semi gerak; 7) media audio visual gerak. Anderson menggolongkan menjadi sepuluh jenis media. Berikut daftar jenis media dan contohnya.

Tabel 1: Jenis Media Dan Contohnya

Jenis Media	Contoh
Audio	Kaset Audio, Siaran Radio, CD
Cetak	Buku Pelajaran, Modul, Gambar, Leaflet
Audio-Cetak	Kaset Audio Yang Dilengkapi Bahan Tertulisan
Proyeksi Visual Diam	OHT Dan Slide
Proyeksi Audio Visual Diam	Film Bingkai Slide Suara
Visual Gerak	Film Bisu
Audio Visual Gerak	Vedeo, VCD, Televisi
Objek Fisik	Benda Nyata
Manusia Dan Lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
Komputer	CAI

Berkaitan dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo selatan media barang produk termasuk jenis media objek fisik yang dijadikan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan pidato persuasi siswa. Melalui media barang produk, siswa akan dimudahkan dalam menemukan, mengebangkan dan menyampaikan gagasan. Dengan media barang produk pula kepercayaan diri dan keberanian siswa bertambah untuk berbicara didepan umum. Barang produk berjenis benda (Objek) yang dapat dilihat diraba dan dipinahkan.

d. Barang Produk

a) Pengertian Barang Produk

Produk Menurut Kolter Dan Amtrong (via Anderson, 1969:274) adalah *aproduc mmtasany thingt hatcan beoffere dtoa marketforattemtion, acquisition, useor consumption and thatmig htsatis fyawantorneed*. Artinya produk adalh

segalasesuatu yang ditawarkan kepasar untuk mendapat perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.

Menurut Stanton (via Anderson, 1996:222). *Aproducti sasseto ftangible and intangi bleattr ibutes, including, packaging, color, pricequality and brand plusthe service sander putationo ftheseller*. Artinya suatu produk adalah kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk didalamnya kemasan, warna, harga, kualitas, dan merk ditambah dengan jasa dan reputasi penjualanya.

Tjiptono (via Anderson, 1996:224) berpendapat produk secara konseptual adalah pemahaman subjektif dari produsen atas “sesuatu” yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan ketubutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kopetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli.

Kesimpulan definisi barang produk adalah sesuatu yang ditawarkan kepada suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Segala sesuatu yang termasuk didalamnya adalah barang berwujud benda, jasa, *events*, tempat organisasi, danide.

b) Klarifikasi Produk

Klarifikasi suta produk yang dikemukakan ahli pemasaran, diantaranya pendapat yang dikemukakan oleh Kolter. Menurut Kloter (2002:451), produk berdasarkan wujudmya, dapat dikalrifikasi kedalam dua jenis, yaitu:

1. Barang

Barang merupakan produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat, di raba atau disentuh, dirasa, dipegang, disimpan, dipindahkan, dan perlakuan fisik lainnya.

2. Jasa

Jasa merupakan aktifitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual (dikonsumsi pihak lain). Seperti halnya bengkel reparasi, salon kecantikan, hotel dan sebagainya, Kolter (2002:468) juga mendefinisikan “ jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun”. Produknya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

e. Hubungan Barang Produk Dengan Keterampilan Pidato Persuasi

Salah satu tujuan pidato persuasi adalah untuk meyakinkan dan menawarkan suatu atau objek kepada khalayak. Barang produk menjadi media dalam penelitian ini untuk dijadikan sumber inspirasi siswa. Siswa diharapkan mampu menemukan, mengembangkan gagasan dan mengolah keunggulan-keunggulan barang produk menjadi materi yang menarik untuk dipidatokan. Harapan peneliti, siswa lebih kreatif dalam menyampaikan pidato persuasi melalui media barang produk.

Media barang produk diyakini sebagai solusi atas masalah yang dihadapi siswa, yakni pidato persuasi mereka rendah. Dengan media barang produk siswa akan lebih kreatif menyampaikan pidato persuasi. Selain pada pengembangan materinya, siswa diharapkan mampu mengolah penyampaian pidato persuasi dengan kreatif dan menghasilkan suatu informasi yang aktual.

Brang produk sebagai inovasi media yang akan meningkatkan proses pembelajaran pidato persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pidato persuasi dengan media barang produk yakni sebagai berikut:

- a. Peneliti (mahasiswa) dan kolaborator (guru) menyamakan persepsi tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pidato persuasi siswa.
- b. Guru mengajarkan materi pidato persuasi, tujuan, dan contoh berpidato persuasi yang baik
- c. Guru memberikan materi dan melatih siswa pada faktor kebahasaan dan non kebahasaan dalam berpidato persuasi.
- d. Guru menunjukkan media barang produk dan siswa mengamati serta berlatih menemukan gagasa dan kenggulan-keunggulan yang terdapat dalam media tersebut.
- e. Siswa melukan persiapan untuk menyampaikan pidato persuasi dengan media barang produk.
- f. Siswa berpidato persuasi menggunakan media barang produk.
- g. Guru dan siswa berkomentar atas penampilan pembicara persuasi.

f. Penelitian Ynag Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Ria Adriani yang berjudul Peningkatan Kemampuan Pidato Persuasi Dengan Media Iklan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yokyakarta. Pada penelitian tersebut menggunakan media iklan sebagai sarana meningkatkan pidato persuasi siswa. Kesimpulan pada penelitian tersebut siswa SMK jurusan penjualan mengalami

peningkatan kemampuan pidato persuasi dan mereka menikmati selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian Ria Andriani (2004) relevan dengan penelitian ini karena kesamaan objek penelitian keterampilan pidato persuasi. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada penggunaan media. Iklan menjadi pilihan media pada penelitian terdahulu, barang produk menjadi pilihan media dalam penelitian ini. Barang produk memiliki keunikan dan kelebihan jika dibandingkan dengan media iklan. Barang produk berisi informasi yang dapat digali, dapat diperagakan, dan lebih menarik minat pendengar untuk menyimak pidato persuasi karena barang produk bisa difungsikan dan divisualisasikan.

Penelitian Wahyuningsi (2007) relevan dengan penelitian ini karena kesamaan objek penelitian keterampilan pidato persuasi. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada penggunaan media. Iklan menjadi pilihan media pada penelitian terdahulu, barang produk menjadi pilihan media dalam penelitian ini. Barang produk memiliki keunikan dan kelebihan jika dibandingkan dengan media iklan. Barang produk berisi informasi yang dapat digali, dapat diperagakan, dan lebih menarik minat pendengar untuk menyimak pidato persuasi karena barang produk bisa difungsikan dan divisualisasikan.

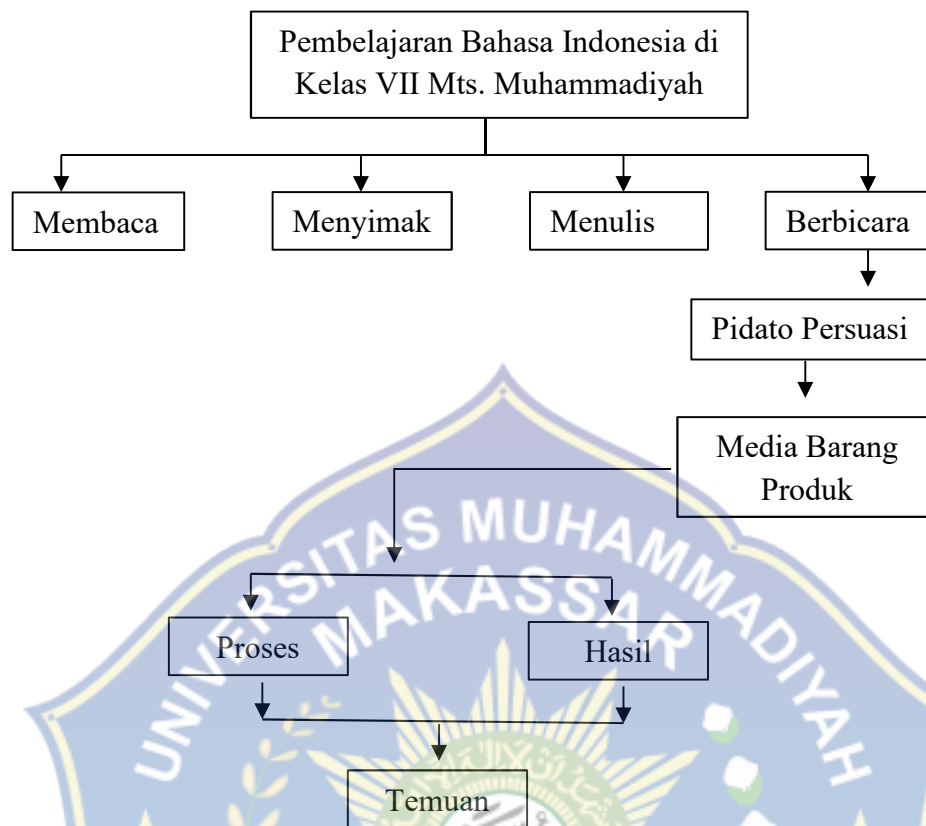
Sehubungan dengan masalah yang ingin diteliti yakni “ Peningkatan Kemampuan Pidato Persuasi Dengan Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan ” maka hasil dari ketiga penelitian diatas dianggap relevan dengan penelitian ini karena kesamaan objek penelitian keterampilan pidato persuasi. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada

penggunaan media. Iklan menjadi pilhan media pada penelitian terdahulu, barang produk menjadi pilihan media dalam penelitian ini. Berdasarkan data diatas yang dilakukan oleh para peneliti dapat disimpulkan bahawa hasil pembahasan menunjukan telah terjadi peningkatan yang signifikan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk walaupun media barang yang digunakan berbeda.

B. Kerangka Pikir

Keterampilan berpidato merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi. Menurut Rakhmat (2009:59) ada sembilan hal yang mencirikan pidato yang baik yakni: saklik, jelas, hidup, memiliki tujuan jelas, bergaya klimaks, memiliki pengulangan, mengandung peristiwa yang mengejutkan, singkat tapi padat, mengandung humor, pengetahuan luan, dan penguasaan massa.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penulis, maka digambarkan alur berpikir penulis adalah sebagai berikut :



Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, hipotesis penelitian ini adalah jika pembelajaran pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dilakukan dengan menggunakan media barang produk, maka keterampilan pidato persuasi mereka akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Subjek Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan dua siklus belajar, setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 13 laki-laki dan 8 perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus I dimulai dengan perencanaan pembelajaran sesuai dengan identifikasi masalah yang dilakukan oleh peneliti bersama guru untuk mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Perencanaan pembelajaran dibuat, selanjutnya dilaksanakan di kelas (pelaksanaannya), selama pelaksanaan pembelajaran, dievaluasi atau direfleksi untuk menemukan kelemahan selama pelaksanaan siklus I yang selanjutnya dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I.

Secara lebih rinci prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan model diatas, maka prosedur kerja penelitian adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Tahap perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Telaah kurikulum SMP Negeri I Bontonompo Selatan.
- b. Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas saat pelaksanaan tindakan.
- d. Membuat lembar observasi sebagai pegangan siswa untuk mengukur kemampuan mereka selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- e. Mempersiapkan soal-soal essay yang dijadikan tugas untuk diselesaikan secara individu
- f. Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berdasarkan materi yang diberikan.
- g. Perencanaan tindakan, yaitu menggunakan pembelajaran pendekatan kontekstual.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan dilaksanakan pada setiap tatap muka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pada awal tatap muka, untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran metakognitif keperluan alat pendukung berupa peraturan belajar yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh siswa dikelas. Maka, sebelum tindakan penelitian dilakukan siswa dan guru membuat peraturan yang

disetujui oleh kedua belah pihak, yaitu semacam kesepakatan tentang bagaimana harus bersikap selama pelajaran. Hal ini sangat penting karena dengan melibatkan siswa dalam membuat peraturan mereka merasa ikut terlibat dalam memecahkan masalah mereka. Pendekatan partnership seperti ini dapat menggeser anggapan peran guru sebagai penguasa kelas. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat semakin memahami pentingnya materi pembelajaran bahasa Indonesia. Jadi sebelum langkah-langkah metakognitif dilaksanakan peraturan bersama tentang ketertiban kelas selama belajar bahasa Indonesia telah dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

- 1) Selalu membawa perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia baik berupa buku referensi atau yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 2) Selalu bertanggung jawab terhadap tugas.
- 3) Belajar dengan bersungguh-sungguh.
- 4) Selalu berusaha menyelesaikan tugas secepatnya.
- 5) Tidak membuang-buang waktu.
- 6) Tidak mengobrol hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang dibahas.
- 7) Berusaha menjawab dengan kemampuan sendiri.
- 8) Saling mendukung agar menjadi siswa yang sukses dan mandiri.
- 9) Boleh bertanya dengan teman kalau ada hal yang kurang dimengerti, tapi tidak meminta/menyontek jawaban.

- 10) Selesai mengerjakan tugas, jawaban dicek lagi sebelum dikumpul.
- 11) Setiap mengerjakan latihan soal/PR/ulangan selalu berusaha mencapai nilai terbaik.
- 12) Kegagalan mencapai kegiatan belajar mengajar harus disikapi dengan belajar keras untuk memperbaiki kemampuan dengan nilai yang lebih baik.

b. Siswa diberi materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan secara klasik disertai dengan contoh soal yang melibatkan siswa. Pada saat pemberian materi, siswa diberi lembar kegiatan metakognitif berupa lembar pengamatan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar dan pengamatan kemampuan menyelesaikan tugas. Lembar pengamatan (observasi) diri, ini diisi oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa juga diminta mengisi kolom pengamatan kemampuan menyelesaikan tugas dalam lembar kegiatan metakognitif untuk memonitor dan menilai evaluasi kemampuan dirinya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dalam lembar ini tertulis tujuan pembelajaran dilengkapi dengan kolom yang harus diisi siswa berupa komentar tingkat kesulitan mereka saat menyelesaikan tiap soal yang dikerjakan (mudah, sedang, dan sulit)

c. Siswa diberi tugas atau soal latihan yang sama untuk diselesaikan secara perorangan.

- d. Selama proses belajar berlangsung, setiap siswa tetap diawasi, dikontrol, dan diarahkan serta diberikan bimbingan secara langsung pada siswa yang mengalami kesulitan.
- e. Lembar jawaban dari tiap kelompok atau individu diperiksa kemudian dikembalikan.

3. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini mengenai kehadiran siswa, perhatian, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Pada tahap ini juga diberikan evaluasi tes hasil belajar selama 3 kali pertemuan pada siklus I yang telah disediakan. Jenis tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 15 item soal yang mewakili seluruh materi yang telah dibahas. Menganalisis data hasil observasi dan tes untuk mengetahui skor akhir diperoleh siswa setelah beberapa kali melakukan pertemuan dengan melalui pendekatan Kontekstual.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dapat merefleksikan setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, kemudian menilai dan mempelajari perkembangan hasil siswa pada siklus I, dan kedua hasil inilah yang kemudian dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya (siklus II), sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

b. Siklus II

Untuk menyempurnakan hasil tindakan pada siklus I maka dilanjutkan pada siklus II sebagai kelanjutan dan penyempurnaan serta perbaikan dan pelaksanaan siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran dan bahan ajar dari materi yang akan diajarkan yang telah direvisi.
- b. Melengkapi materi/bahan ajar yang akan digunakan, dimana alat dan bahan tersebut dapat membantu terlaksannya pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi siklus II untuk data kemampuan pemahaman materi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, pelaksanaan hampir sama pada pelaksanaan tindakan siklus I. Namun, pada pelaksanaan tindakan siklus II ada beberapa aspek yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I antara lain: menekankan pada siswa menggunakan materi pelajaran yang telah dibaca untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, membuat rangkuman jawaban mengenai pertanyaan yang telah diajukan, menekankan pada siswa untuk membuat catatan kecil mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan pada akhir siklus II diberikan evaluasi untuk mengetahui terjadinya hasil peningkatan hasil belajar dari siklus I.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, dimana hasil refleksi dari siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi.

C. Fokus Penelitian

Adapun faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa menjadi subyek penelitian dilihat dari kehadirannya mengikuti pelajaran dan ketepatannya dalam menyelesaikan tugas.
2. Proses belajar mengajar yang meliputi: interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa.
3. Di akhir KBM dilakukan penilaian hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Pidato Persuasi Dengan Media Barang Produk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes.

1. Observasi

Menurut Fajrin dan Senja (2010:596) bahwa “observasi adalah peninjauan secara cermat melalui pengamatan secara langsung”. Jadi, observasi merupakan kegiatan mengamati objek yang bertujuan mengamati proses pembelajaran bahasa

Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui media barang produk, berupa aktivitas mengajar guru melalui media barang produk, dan mengamati aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dalam memanfaatkan alam dalam belajar pidato persuasi.

2. Tes

Fajrin dan Senja (2010:813) mengemukakan bahwa “tes adalah ujian baik tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan”. Tes penelitian dalam bentuk tes tertulis yaitu setiap siswa diberikan tugas pidato persuasi sesuai tema pada setiap siklus sesuai hasil pengamatan pada media barang produk tiap siswa SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Tes pidato persuasi dilakukan pada akhir setiap siklus dengan memberikan tugas kepada siswa pidato persuasi dengan memperhatikan aspek: kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata, penggunaan kata kongkrit, dan penggunaan kata konotasi. Perhitungan perolehan nilai siswa menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Jumlah Bobot ideal maksimal}} \times 100$$

E. Instrumen Pendidikan

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi penilaian kemampuan berpidato persuasi, dan penilaian aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Formar observasi aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Pertemuan				Rata- Rata	Presentase %
		I	II	III	IV		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung						
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung						
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung						
4	Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung						
5	Siswa yang mengerjakan tugas						
6	Siswa yang membacakan tugas di depan temannya						
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, tidur, dll pada saat proses pembelajaran berlangsung						

Skor hasil belajar dikategorikan dengan menggunakan kategori skala lima, yang mengacu pada tehnik kategori standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (dalam Kusmiati, 2007:27) yang dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria presentase penilaian keterampilan pidato Persuasi

No	Interval	Keterampilan Berpidato Persuasi	Frekuensi	Presentase %
1	0-49	Sangat Rendah		
2	50-95	Rendah		
3	60-69	Sedang		
4	70-79	Tinggi		
5	80-100	Sangat Tinggi		

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Perlakuan dianggap berhasil bila 85% siswa mencapai skor minimum 70 dari hasil tes belajar yang tercapai.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian melalui penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontnmpo Selatan Kabupaten Gowa yang dilakukan terhadap 21 siswa dengan menggunakan instrumen berupa observasi dan tes tertulis pidato persuasi. Hasil yang mengkaji peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk, disajikan atss dua bagian, yaitu: paparan data siklus I dan II.

1. Paparan Data Siklus I

Tahapan kegiatan siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan media barang produk untuk meningkatkan keterampilan pidato persuasi, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonmpo Selatan Kabupaten Gowa, meliputi menyusun RPP bahasan indonesi kompetensi dasar pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk, menyusun format penelitian keterampilan menulis pidato, dan menyusun lembar observasi proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia. Selain itu, ditetapkan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia sebanyak 2 kali pertemuan (2 x 40 menit setiap pertemuan, kemudian menetapkan indikator

keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sesuai dengan standar KKM 70 dan ketuntasan belajar minimal 85 persen.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebanyak 8 kali pertemuan. Pertemuan dimulai pada bulan November 2015 sebagai kegiatan penilaian keterampilan berpidato persuasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan tindakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media barang produk meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: berdoa, dipimpin oleh ketua kelas dan absensi, apersepsi, memotivasi siswa untuk mengamati media barang produk sebagai sumber belajar untuk membuat pidato persuasi, dan mengemukakan tujuan pembelajaran dalam menulis pidato persuasi dengan memanfaatkan media barang produk. Kegiatan inti pembelajaran bahasa Indonesia pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, yaitu: guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi dengan media barang produk pada pertemuan I dan pada pertemuan II yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau bahan untuk menulis pidato persuasi.

Selanjutnya guru meminta siswa mempelajari sebuah media atau barang produk sebagai bahan dalam menulis pidato persuasi, kemudian ditindak lanjuti tanya jawab tentang unsur-unsur dalam menulis pidato persuasi. Setelah itu guru

menugaskan siswa secara individu menulis pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk. Setelah siswa menulis pidato persuasi, siswa membacakan pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan yang dilakukan secara bergiliran, dan ditindak lanjuti tanya jawab tentang materi penulisan padato persuasi. Kegiatan akhir adalah siswa dan guru membuat kesimpulan, memberikan tugas menulis pidato persuasi dirumah sebagai latihan, memberikan pesan-pesan moral, dan menutup pelajaran.

c. Observasi dan katerampilan berpidato persuasi dengan menggunakan media barang produk

Hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, serta hasil penilai keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, siadjikan sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa menunjukan bahawa proses pembelajaran bahasa Indonesia telah berlangsung cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru, yaitu guru dalam mengajar berdasarkan terhadap dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran bahasa Indoesia tentang menulis pidato persuasi melalui media barang produk berupa belajar dengan memanfaatkan media barang produk sebagai sumber belajar, yaitu, guru menjelskan arti dan

unsur-unsur pembentuk pidato persuasi yang dilakukan secara singkat, sistematis dan cukup mudah dipahami oleh siswa. Demikian pula menjelaskan kesesuaian isi pidato persuasi dengan judul pidato persuasi, tata bahasa dalam menulis pidato persuasi, tujuan pemanfaatan media barang produk sebagai sumber inspirasi dalam menulis pidato persuasi, dan juga memberikan waktu sekitar 10 sampai 20 menit untuk mempelajari barang produk tersebut sebagai sumber belajar dalam menulis pidato persuasi.

Pemberian tugas menulis pidato persuasi dilakukan secara individu. Dalam proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab walupun tidak melibatkan semua siswa, dan juga tidak memberi kesempatan semua siswa membacakan pidato persuasinya. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan sebagian besar siswa.

2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi melalui media barang produk di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diuraikan sebagai berikut:

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Presentase %
		I	II	III	IV		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran tersebut	18	20	21	TES SIKLUS SATU	22.66	80,92%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	17	19		17	62,96%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung	3	2	2		2.33	8.62%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung	-	-	6		2	7.40%
5	Siswa yang mengerjakan tugas	-	-	18		4	22.22%
6	Siswa yang membacakan tugas didepan teman-temannya	-	-	13		4.33	16.03%
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung	7	5	4		5.33	19.74%

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa diatas menunjukkan bahwa aktifitas belajar pada siswa di siklus I dimana dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat disajikan dalam skala deskriptif sebagai berikut: siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 80.92%, siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 62,96% siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak

8,62%, siswa yang menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 7,40%, siswa yang mengerjakan tugas sebanyak 22,22%, siswa yang membacakan tugas didepan teman-temannya sebanyak 16,03%, siswa yang melakukan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 19,74%. Berdasarkan data hasil observasi siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dikategorikan rendah sehingga dilanjutkan pada siklus II.

3) Hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi

Pengukuran keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui media barang produk, diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu: sangat terampil, terampil, cukup terampil, kurang terampil, dan tidak terampil. Selengkapnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus I

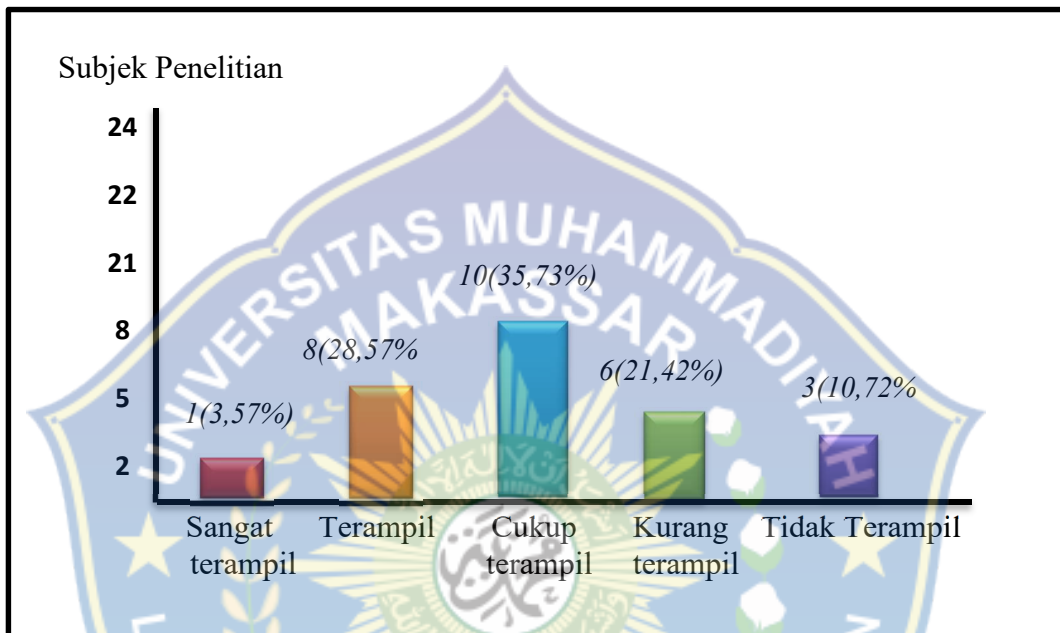
Interval	Keterampilan Berpidato Persuasi	Frekuensi	Presentase %
80-100	Sangat terampil	1	3,57%
70-79	Terampil	5	28,57%
60-69	Cukup terampil	8	35,72%
50-59	Kurang terampil	5	21,42%
49	Tidak terampil	2	10,72%
	Jumlah	21	100,00%

Sumber: Hasil tes siklus I (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut tampak bahwa dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori sangat terampil sebesar 3,57%, kategori terampil sebesar 28,57%, disusul cukup terampil sebesar

35,72%, lalu kategori kurang terampil sebesar 21,42%, tidak terampil sebesar 10,72%.

Gambaran keterampilan menulis pidato persuasi pada siklus I disajikan pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Siklus 1

Sesuai dengan ini rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi berdasarkan hasil tes siklus I sebesar 61,25% (lampiran 3), dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 60-69 berarti cukup terampil. Jadi, keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui media barang produk dalam kategori cukup terampil, walaupun masih ada sebagian siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori kurang terampil dan tidak terampil mencapai 22,14%. Hal ini menggambarkan adanya variasi tingkat

keterampilan menulis pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada aspek menulis pidato persuasi melalui media barang produk berdasarkan hasil tes siklus I, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus I

Standar KKM	Ketentuan Belajar	Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	6	32,15%
<	Tidak tuntas	15	67,85%
Jumlah		21	100,00%

Sumber: Hasil tes siklus I (lampiran)

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, tuntas belajarnya hanya 6 siswa atau 32,15 persen, sementara tidak tuntas belajarnya sebanyak 15 siswa atau 67,85 persen. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa belum mencapai standar kriteria ketuntasan belajar, yaitu minimal 85 persen secara klasikal dari 21 siswa sehingga pelaksanaan tindakan kelas harus dilakukan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes menulis pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa diatas, maka dilakukan refleksi sebagai berikut:

1) Aktivitas mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis pidato persuasi dengan memanfaatkan media barang produk sebagai

sumber atau bahan untuk menulis pidato persuasi menunjukkan bahwa pada umumnya guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran cukup baik berdasarkan aspek-aspek yang diobservasi. Walaupun masih ada aspek tertentu masih kurang maksimal. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan kurang optimalnya melakukan tanya jawab tentang media barang produk sebagai sumber belajar dalam menulis pidato persuasi, dan tidak memberi kesempatan semua siswa membacakan pidato persuasinya. Kondisi tersebut mempengaruhi penguasaan siswa dalam menulis pidato persuasi. Oleh karena itu, perlu menerapkan langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk secara konsisten, serta berupaya mengaktifkan siswa dalam berbagai macam kegiatan pembelajaran agar kemampuan siswa mengamati media barang produk sebagai bahan menulis pidato persuasi lebih maksimal, serta memberi penjelasan unsur-unsur dalam membuat pidato persuasi dengan lebih baik.

2) Aktivitas belajar siswa mengikuti pelajaran bahasa Indonesia tentang pidato persuasi dengan media produk menunjukkan bahwa tidak semua siswa aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media barang produk sebagai sumber belajar menulis pidato persuasi. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa tidak aktif mencatat bagian-bagian yang ada pada objek yang diamati sebagai bahan menulis pidato persuasi, dan tidak aktif menilai secara kritis terhadap pidato persuasi yang telah dibuat. Kondisi tersebut mempengaruhi kemampuan siswa menulis pidato persuasi. Keterampilan menulis pidato persuasi siswa rata-rata 61,25%, berarti belum memenuhi standar KKM 70. Hal ini

memberi gambaran belum optimalnya proses pembelajaran menulis pidato persuasi melalui media barang produk. Oleh karena itu, pada siklus II diharapkan guru lebih memotivasi dan membimbing siswa agar lebih aktif mengikuti pelajaran, khususnya kegiatan belajar pidato agar lebih mampu dalam menulis pidato persuasi.

2. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil siklus I sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis pidato persuasi melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Tahapan kegiatan siklus II, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, meliputi: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia kompetensi dasar menulis pidato persuasi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, dan menetapkan jadwal pembelajaran bahasa indonesia sebanyak 4 kali pertemuan (2 x 40 menit setiap pertemuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan bahasa indonesia dikelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan dimulai November hingga Desember 2015, sebagai kegiatan penilaian keterampilan menulis pidato persuasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap

pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui media barang produk meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran bahasa indonesia, yaitu: berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan absensi, apersepsi, memotivasi siswa untuk mengamati buku pidato persuasi sebagai sumber belajar, dan mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi. Kegiatan ini pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis pidato persuasi dengan media barang produk dikelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, yaitu: menjelaskan tentang pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pidato persuasi.

Selanjutnya guru meminta siswa mempelajari sebuah barang produk sebagai bahan menulis pidato persuasi, kemudian ditindak lanjuti tanya jawab tentang buku pidato persuasi dan unsur-unsur dalam membuat pidato persuasi. Setelah itu, guru menugaskan siswa secara individu menulis pidato persuasi. Setelah siswa menulis pidato persuasi, siswa membacakan pidato persuasinya sementara siswa yang lain mendengarkan yang dilakukan secara bergiliran, dan ditindak lanjuti dengan tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi. Kegiatan akhir adalah siswa dan guru membuat kesimpulan, memberikan tugas menulis pidato persuasi dirumah sebagai latihan, memberikan pesan-pesan moral, dan menutup pelajaran.

c. Observasi dan keterampilan menulis pidato persuasi

Hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, serta hasil penilaian keterampilan pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, disajikan sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru, yaitu guru dalam mengajar berdasarkan tahapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi melalui media barang produk yaitu, guru menjelaskan arti dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi yang dilakukan secara singkat, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Demikian pula menjelaskan tentang kesesuaian isi pidato persuasi dengan judul pidato persuasi, tata bahasa dalam menulis pidato persuasi, dan tujuan pemanfaatan media barang produk sebagai sumber belajar dalam menulis pidato persuasi, dan juga memberikan waktu sekitar 30 menit untuk mempelajari pidato persuasi tersebut sebagai sumber belajar dalam menulis pidato persuasi.

Pemberian tugas menulis pidato persuasi dilakukan secara individu dalam proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan melibatkan sebagian besar siswa, dan memberi kesempatan semua siswa membacakan pidato

persuasinya. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan semua siswa.

2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi melalui media barang produk di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diuraikan sebagai berikut:

No	Komponen Yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Presentase %
		I	II	III	IV		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	19	20	21	TES SIKLUS DUA	26.33	90.04%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	17	19		17	62.96%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung	19	20	21		20	74.07%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung	4	2	-		2	74.07%
5	Siswa yang mengerjakan tugas	-	-	21		8.33	4.92%
6	Siswa yang membacakan tugas didepan temannya	-	-	4		1.33	4.92%
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung	6	3	3		4	14.81%

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar pada siswa di siklus II dimana dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat disajikan dalam skala deskriptif sebagai berikut: siswa yang hadir pada saat kegiatan dan memperhatikan berlangsung sebanyak 90,04%, siswa yang mendengrakan berlangsung sebanyak 74,07%, siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 7,40%, siswa yang menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 13,55%, siswa yang mengerjakan tugas sebanyak 30,85%, siswa yang membacakan tugas didepan teman-temannya sebanyak 4,92%, siswa yang melakukan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 14,81%.

3) Hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi

Pengukuran Keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui penerapan media barang produk diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu: sangat terampil, terampil, cukup terampil, kurang terampil, tidak terampil. Pada siklus II, disajikan pada tabel 4.3 berikut:

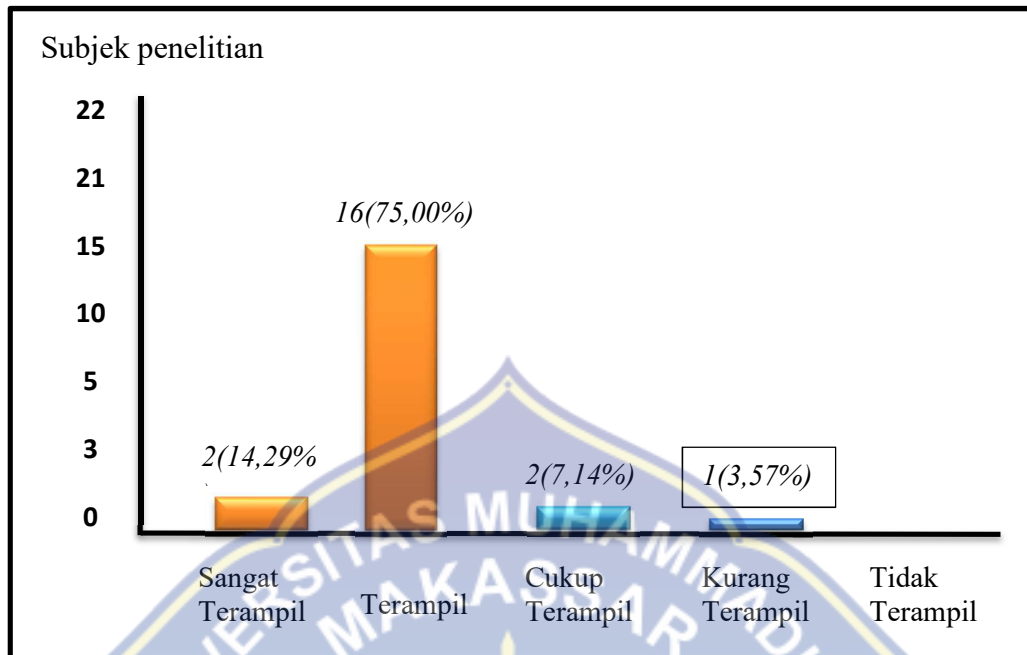
Tabel 4.3. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus II

Interval	Keterampilan Menulis Pidato Persiasi	Frekuensi	Presentase
80-100	Sangat terampil	2	14,29
70-79	Terampil	16	75,00
60-69	Cukup terampil	2	7,14
50-59	Kurang terampil	1	3,57
≤49	Tidak terampil	0	0
Jumlah		21	100,00

Sumber: Hasil tes siklus II (lampiran)

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut tampak bahwa dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori sangat terampil yaitu sebesar 14,29%, disusul kategori terampil sebesar 75,00% dan cukup terampil masing-masing sebesar 7,14% dan kurang terampil sebesar 3,57%.

Gambaran keterampilan menulis pidato persuasi pada siklus II disajikan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Siklus II

Sesuai dengan nilai rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi berdasarkan hasil tes siklus II sebesar 75,90 (lampiran), dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-79 berarti terampil. Jadi, keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui media barang produk dalam kategori terampil, dan tidak ada lagi siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori tidak terampil seperti siklus I. Ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada aspek menulis pidatom persuasi melalui media barang produk berdasarkan hasil tes siklus II, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

Standar KKM	Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	18	89,28
< 70	Tidak tuntas	3	10,27
		21	100,00

Sumber: Hasil tes siklus II (lampiran)

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, tuntas belajarnya sebanyak 18 siswa atau 89,28 persen, sementara tidak tuntas belajarnya hanya 3 siswa atau 10,72 persen. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa telah mencapai standar kriteria ketuntasan belajar, yaitu minimal 85 persen secara klasikal dari 21 siswa sehingga pelaksanaan tindakan kelas hanya sampai pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada siklus II, maka pada hakikatnya guru telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Demikian pula siswa menunjukkan aktivitas belajar yang baik sehingga dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis pidato persuasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian keterampilan menulis pidato persuasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media barang produk telah mencapai rata-rata 75,90 dan berada di atas standar KKM 70. Dari 21 siswa, 89,28 persen mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal

sesua standar KKM 70 atau hanya 10,72 persen tidak tuntas belajarnya tetapi memperoleh keterampilan menulis pidato persuasi kategori cukup terampil sehingga memberi gambaran tingginya keterampilan siswa menulis pidato persuasi melalui media barang produk.

Perbandingan keterampilan menulis pidato persuasi melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Sletatan kabupaten gowa pada siklus I dan II, disajikan sebagai berikut

Tabel 4.5. Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Silkus I dan II

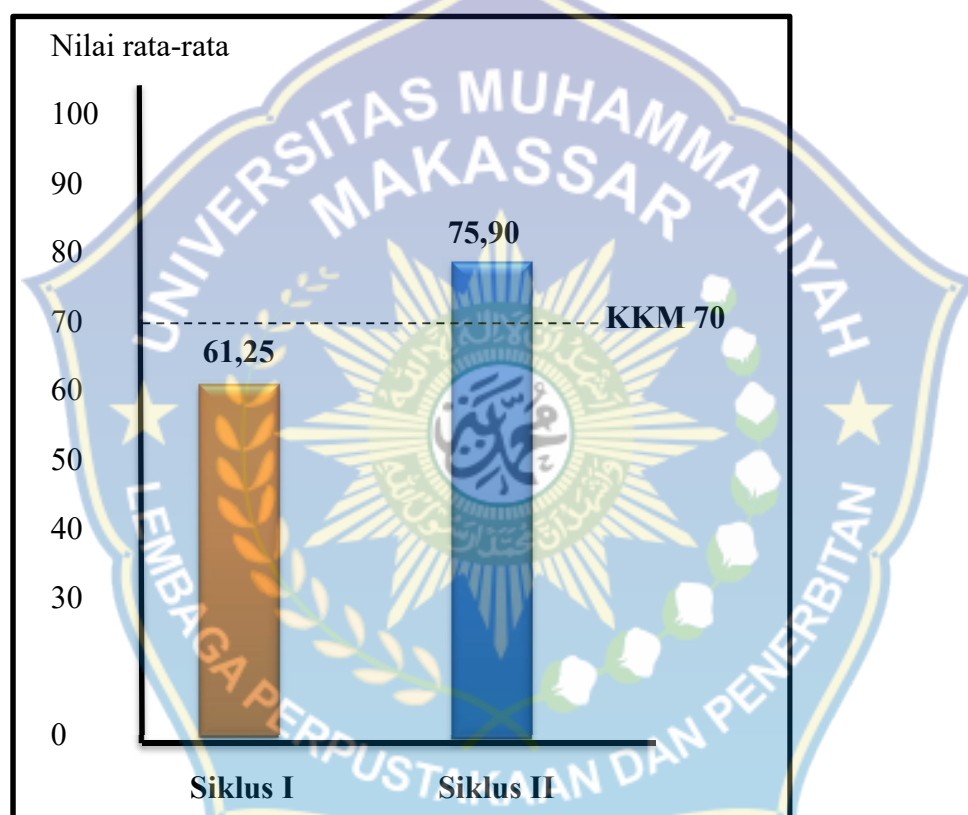
Interval	Keterampilan menulis pidato persuasi	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
80-100	Sangat terampil	1	3,57	2	14,29
70-79	Terampil	5	28,57	16	75,00
60-69	Cukup terampil	8	35,72	2	7,14
50-59	Kurang terampil	5	21,42	1	3,57
≤49	Tidak terampil	2	10,72	0	0
J u m l a h		21	100,00	21	100,00

Sumber: Hasil tes siklus I dan II (lampiran)

Tabel 4.5 diatas memberi gambaran adanya peningkatan keterampilan menulis pidato persuasi dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagaian besar memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori cukup terampil dengan rata-rata 61,25. Bahkan ada siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori kurang terampil dan tidak terampil. Siklus II, keterampilan menulis pidato persuasi meningkat menjadi sangat terampil dengan rata-rta 75,90. Hal ini memberi gambaran adanya peningkatan keteram[pilan menulis pidato persuasi

melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis pidato persuasi melalui media barang produk dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada siklus I dan II, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3. Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Pidato Persuasi Pada Siklus I dan Siklus II

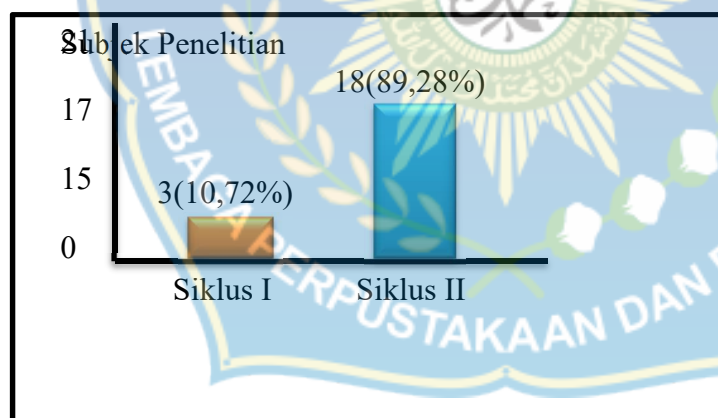
Ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa juga meningkat, yaitu siklus I sebesar 32,14 persen tuntas belajarnya, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,28 persen. Lebih jelasnya disajikan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

KKM	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentas
≥ 70	Tuntas	6	32,14	18	89,28
< 70	Tidak tuntas	15	67,86	3	10,72
Jumlah		21	100,00	21	100,00

Sumber: Hasil tes siklus I dan II

Perbandingan ketuntasan belajar tentang keterampilan menulis pidato persuasi melalui media barang produk dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada siklus I dan II digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.4: ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan Siklus II

Berdasarkan analisa dan gambar diatas, maka hipotesis tindakan yaitu: jika media barang produk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa meningkat. Hal ini berarti penggunaan media barang produk dengan cara belajar diluar kelas dengan memanfaatkan

media barang produk sebagai sumber belajar, efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pidato persuasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Salah satu kemampuan berbahasa adalah berbicara, berupa pidato persuasi. Menulis pidato persuasi menuntut kemampuan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi, dan unsur-unsur dalam menulis pidato persuasi. Akan tetapi suatu fenomena yang terjadi pada sebagian siswa adalah kemampuan menulis pidato persuasi yang rendah. Bahkan siswa kadang-kadang tidak mengetahui apa itu pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi sesuai ketentuan yang ada. Sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis pidato persuasi, maka pemilihan media barang produk diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa menulis pidato persuasi, sekaligus meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Siklus I, pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis pidato persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa melalui media barang produk menunjukkan bahwa keterampilan menulis pidato persuasi sebagian besar pada kategori cukup terampil, walaupun masih terdapat pula siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori kurang terampil dan tidak terampil. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, maka sebagian besar siswa siswa belum tuntas belajarnya atau belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sehingga pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis pidato persuasi media barang produk harus dilanjutkan pada siklus II.

Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang memperoleh keterampilan berpidato persuasi pada kategori kurang terampil dan tidak terampil disebabkan oleh rendahnya aktivitas belajar siswa yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa tidak aktif dalam menulis pidato persuasi, tidak aktif tanya jawab, tidak berkonsentrasi saat menulis pidato persuasi dan tidak aktif menyimpulkan materi. Ditinjau dari aktivitas mengajar guru, pada hakikatnya telah melaksanakan sebagian besar aspek-aspek observasi, walaupun masih ada aspek tertentu kurang optimal khususnya kegiatan tanya jawab, dan kurang memberi kesempatan kepada siswa membaca pidato persuasinya sehingga turut mempengaruhi keterampilan siswa dalam berpidato persuasi.

Siklus II, keterampilan menulis pidato persuasi melalui barang produk dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebagian besar pada kategori terampil, dan hanya sebagian kecil siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori cukup dan kurang terampil. Bahkan sudah tidak ada lagi siswa memiliki keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori tidak terampil seperti pada siklus I. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan keterampilan menulis pidato persuasi pada siklus II. Ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, maka sebagian besar siswa tuntas belajarnya dan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sehingga pembelajaran bahasa Indonesia melalui media barang produk berlangsung dengan baik dan menunjang peningkatan keterampilan menulis pidato persuasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato persuasi dengan menggunakan media barang produk merupakan salah satu sumber belajar yang sangat baik dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis pidato persuasi. Hal ini memberikan implikasi pada perlunya kreativitas guru dalam memmanfaatkannya dengan baik dalam menunjang pembelkajaran bahasa Indonesai. Pidato persuasi dengan media barang produk dalam pembelajaran tidak hanya memperhatikan aspek relevansnya dengan kurukulum atau materi pembelajaran, tetapi memperhatikan kemampuan siswa dalam menggunakan sumber belajar, dalam memberikan materi agar tujua pe,mbelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai maksimal, khusunya meningkatkan keterampilan siswa menulis pidato persuasi yang diwujudkan dalam bentuk tes secara tertulismenulis pidato persuasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, kompetensi dasar menulis pidato persuasi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, disimpulkan bahwa keterampilan menulis pidato meningkat melalui media barang produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompobselatan Kabupaten Gowa. Siklus I, ketampilan menuls pidato persuasi pada kategori cukup terampil (rata-rata 61,25) dan belum mencapai ketuntasan belajar karena tuntas belajar hanya 32,14 persen. Siklus II, keterampilan menulis pidato persuasi pada kategori sangat terampil (rata-rata 75,90) dan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar karena tuntas belajarnya mencapai 89,28 persen.

Peningkatan keterampilan pidato persuasi dengan media barang produk didukung oleh peningkatan aktivitas belajar siswa, berupa: keaktifan menyimak penjelasan guru tentang menulis pidato persuasi dengan memanfaatkan media barang produk yakni 74,07%, siswa yang mengerjakan tujan 13,59%, dan siswa memahami unsur-unsur yang ada pada pidato persuasi yang dibaca, merangkai sebuah piadato persuasi berdasarkan yang telah dibaca, dan menilai secara kriris terhadap pidato persuasi yang telah dibuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diajukan san-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu berupaya memberi dorongan kepada siswa untuk lebih aktif berlatih pidato khususnya pidato persuasi.
2. Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media barang produk dalam pembelajaran pidato untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran pidato persuasi.
3. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang besar terkait pengembangan kemampuan menulis siswa khususnya dalam pidato persuasi dengan memperhatikan dan mendorong para pendidik untuk meningkatkan kualitas mengajar didalam kelas.



DAFTAR PUSATAKA

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ahmad Nahdliyyin Ndlomuddin, Muchlis. 2012. *Mendiskripsikan Penerapan Dengan Mendekatkan Media Barang Produk Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Cerme Gresik. Gresik: Departemen Of Chemistry, Unesa e-mail:nahdiyin_ahmad@yahoo.com*
- Aliem Bahri Dan Andi Adam. 2009. *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran*. Makassar: UNISMUH Makassar
- Ariskunto,S.2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, P.T Bumi Aksara: Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Garis-Garis Besar Program Pengajar (GBPP)*.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta :Insan Mulia
- Gani, Erizal. 2001. *Penberdayaan Pengajar Menulis: Upaya Menumbuhkembangkan Kemahiran Menulis Sejak Dini*. Denpasar: Balai Bahasa Denpasar
- Keraf, gorys, 1987. *Argumentasi dan Narasi Jakarta: Insan Mulia*.
- . 1982. *Eksposisi dan Deskripsi. Cetakan Kedua*. Jakarta: Nusa Indah Maharani,
- Ismail 2005 *Menulis Secara Popiler*. Cetakan Kelima Jakarta: Pustaka Jaya.
- Maharani, Ismail 2005 *Menulis Secara Popiler*. Cetakan Kelima Jakarta: Pustaka Jaya.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib Dan Sistematis* Jakarta Elrlangga.
- Prawoto, Ambar. 2010. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mate-Matika Siswa SMP*. Bandung STKIP Siliwangi.

- Sapriana, Rika. 2013. *Pengaruh Model Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Neg, Colomandu*. Colomandu: Balai Penelitian Quasu Eksperimen
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strateti Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2006:127). “*Strateti Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”. Pendekatan Pembelajaran. Kunci Sukses Penerapan Strategi Pembelajaran.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkas Raya.
- Syafie’ie, Imam. 1998, *Retirika Dalam Menulis*. Jakarta P2LPTK Depdikbud.
- Syaful Bahri Djamaran Dan Aswar Zain. 2006. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Renika Citra
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- . 1994. *Menyimak Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Triyanto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovasi Beroreantasi Konstruktifistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Undang- Undang Dasar R.I. *Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya : Wacana Intelektual. 2009
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Menuangkan Gagasan*. Cetakan Kedua. Yokyakarta. Karnisius
- www.puskur.net/naskahakademik/naskahakademikbasing/doc
(diakses 20 Maret 2011).



LAMPIRAN

Daftar Nilai Kemampuan Menulis Pidato Persuasi SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan (Siklus I).

No.	Kode Sampel	Aspek Penilaian								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	01	15	10	10	5	6	4	3	7	60
2	02	10	4	7	10	4	4	8	4	52
3	03	10	4	7	9	4	4	8	5	51
4	04	15	13	10	10	5	2	7	10	72
5	05	15	10	13	7	4	3	7	10	69
6	06	15	13	10	7	5	5	10	10	75
7	07	15	13	10	10	5	2	7	8	70
8	08	10	4	6	9	4	4	8	5	50
9	09	10	4	7	9	4	4	7	10	50
10	010	15	13	10	10	5	2	7	8	70
11	011	15	10	10	7	6	4	3	8	73
12	012	15	10	10	9	3	3	6	9	63
13	013	15	13	13	10	8	4	6	8	77
14	014	15	10	10	5	6	4	3	7	60
15	015	15	10	10	10	6	4	7	8	70
16	016	15	10	10	9	6	4	8	8	70
17	017	15	10	10	10	6	4	7	8	70
18	018	15	13	10	10	6	4	10	7	75
19	019	15	10	10	5	6	4	3	7	60
20	020	15	10	10	10	6	4	3	2	60
21	021	15	10	10	9	6	4	3	7	60

Keterangan:

A. Tema

B. Amanat

C. Lafal

D. Penguasaan Materi

E. Kata Konkret

F. Sikap

G. Gaya Bahasa

H. Nada

Guru Mata Pelajaran

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

Basri, SPd
Nip:19640101 198512 1 008

Zulkarnaim



Daftar Nilai Kemampuan Menulis Pidato Persuasi SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan (Siklus II).

No.	Kode Sampel	Aspek Penilaian								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	01	15	10	10	9	6	4	8	8	70
2	02	10	4	7	10	5	4	8	4	53
3	03	10	10	7	4	5	4	2	8	50
4	04	10	10	10	6	2	4	8	10	70
5	05	15	10	10	10	6	4	7	8	70
6	06	15	13	10	10	7	4	10	7	76
7	07	15	13	10	10	7	4	10	7	76
8	08	15	10	6	7	3	8	6	3	56
9	09	15	10	10	9	3	3	6	10	64
10	010	15	10	7	10	7	4	8	8	75
11	011	15	10	13	10	5	4	5	10	75
12	012	15	10	10	10	6	4	7	9	70
13	013	15	13	10	10	5	4	9	9	74
14	014	6	9	10	9	8	4	10	8	64
15	015	15	10	13	10	4	4	10	10	76
16	016	15	10	10	10	5	2	7	8	70
17	017	15	10	10	7	6	3	3	8	72
18	018	15	13	10	6	5	5	10	10	74
19	019	15	10	13	7	6	2	2	10	65
20	020	15	10	10	10	4	4	8	10	71
21	021	15	10	10	13	5	4	4	10	71

Keterangan:

A. Tema

B. Amanat

C. Lafal

D. Penguasaan Materi

E. Kata Kongkret

F. Sikap

G. Gaya Bahasa

H. Nada

Guru Mata Pelajaran

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

Basri, SPd
Nip:19640101 198512 1 008

Zulkarnaim



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Siklus I)

Nama sekolah : SMP NEG. 1 BONTONOMPO SELATAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/smester : VIII/I

Alokasi waktu : 2 Kali Pertemuan (6 × 40 Menit)

Pertemuan : 1 dan 2

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pidato persuasi dengan media barang produk

B. KOMPETEENSI DASAR

Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

C. INDIKATOR

➤ Kognitif

- Menemukan gagasan pokok pidato persuasi
- Menulis pidato persuasi berdasarkan dengan media bahan produk dan menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Disiplin, perhatian, kerjasama, dan bertanggung jawab

➤ Psikomotor

- Terampil menulis pidato persuasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Kognitif

- Siswa dapat menemukan gagasan pokok isi pidato persuasi
- Siswa dapat menulis pidato persuasi dengan media barang produk menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Siswa dapat disiplin, perhatian, kerjasama, dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

- Siswa terampil menulis pidato persuasi

E. MATERI DAN URAIAN SINGKAT PEMBELAJARAN

- Guru menjelaskan unsur-unsur pidato persuasi dengan media barang produk

Fakta: contoh buku kumpulan pidato persuasi

Prinsip: unsur-unsur instrinsik pidato persuasi sebagaimana pidato persuasi juga dibentuk atas unsur ekstrinsik dan instrinsik. Meskipun berbentuk pendek, bahkan ada yang cuma 1 halaman, didalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik secara lengkap, yaitu tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut, pandang pengarang, dan dialog. Unsur-unsur instrinsik pidato persuasi mencakup: tema, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

- Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pidato persuasi
4. Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 3

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut dengan menggunakan media barang produk sebagai bahan untuk membuat pidato persuasi

3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesuai pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilhan kata yang tepat
4. Salah seorang siswa membaca hasil pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

Pertemuan Ke – 4

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan metode berbasis kemampuan otak (Brain Based Learning)

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut.
3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesua pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata yang tepat
4. Salah sorang siswa membaca pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP
2. Pidato persuasi

3. Media barang produk

A. PROSES PENILAIAN

1. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran
2. Penilaian hasil : tes menuli pidato persuasi

Aspek Penilain Hasil Belajar, Bobot Dan Skor Nilai

No	Indikato Penilaian	Bobot	Skor				Keterangan
			S.Baik	Baik	Cukup	Kurang	
			1	2	3	4	
1	Kemampuan deskripsikan secara singkat isi pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
2	Kemampuan mendata tokoh, dan watak tokoh dalam buku kumpulan pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
3	Kemampuan menentukan tokoh antagonis dan protagonis didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
4	Kemampuan mendeskripsikan watak tokoh dalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
5	Kemampuan menentukan konflik yang terjadi didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
6	Kemampuan menentukan latar peristiwa didalam pidato persuai	100	92-100	83-91	75-82	<75	
7	Kemampuan menentukan pesan pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	
8	Kemampuan menentukan tema masing-masing pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	

9	Kemampuan menentukan sudut pandang pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	
---	--	-----	--------	-------	-------	-----	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

BASRI. S.Pd
Nip: 19640101 1985121008

ZULKARNAIN
Nim: 10533584509



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Siklus I)

Nama sekolah : SMP NEG. 1 BONTONOMPO SELATAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/smester : VIII/I

Alokasi waktu : 2 Kali Pertemuan (6 × 40 Menit)

Pertemuan : 3 dan 2

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pidato persuasi dengan media barang produk

B. KOMPETEENSI DASAR

Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

C. INDIKATOR

➤ Kognitif

- Menemukan gagasan pokok pidato persuasi
- Menulis pidato persuasi berdasarkan dengan media bahan produk dan menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Disiplin, perhatian, kerjasama, dan bertanggung jawab

➤ Psikomotor

- Terampil menulis pidato persuasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Kognitif

- Siswa dapat menemukan gagasan pokok isi pidato persuasi
- Siswa dapat menulis pidato persuasi dengan media barang produk menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Siswa dapat disiplin, perhatian, kerjasama, dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

- Siswa terampil menulis pidato persuasi

E. MATERI DAN URAIAN SINGKAT PEMBELAJARAN

- Guru menjelaskan unsur-unsur pidato persuasi dengan media barang produk

Fakta: contoh buku kumpulan pidato persuasi

Prinsip: unsur-unsur instrinsik pidato persuasi sebagaimana pidato persuasi juga dibentuk atas unsur ekstrinsik dan instrinsik. Meskipun berbentuk pendek, bahkan ada yang cuma 1 halaman, didalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik secara lengkap, yaitu tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut, pandang pengarang, dan dialog. Unsur-unsur instrinsik pidato persuasi mencakup: tema, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

- Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pidato persuasi
4. Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 3

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut dengan menggunakan media barang produk sebagai bahan untuk membuat pidato persuasi

3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesuai pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilhan kata yang tepat
4. Salah seorang siswa membaca hasil pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

Pertemuan Ke – 4

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan metode berbasis kemampuan otak (Brain Based Learning)

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut.
3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesua pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata yang tepat
4. Salah sorang siswa membaca pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP
2. Pidato persuasi
3. Media barang produk

I. PROSES PENILAIAN

3. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran
4. Penilaian hasil : tes menuli pidato persuasi

Aspek Penilaian Hasil Belajar, Bobot Dan Skor Nilai

No	Indikato Penilaian	Bobot	Skor				Keterangan
			S.Baik	Baik	Cukup	Kurang	
			1	2	3	4	
1	Kemampuan deskripsikan secara singkat isi pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
2	Kemampuan mendata tokoh, dan watak tokoh dalam buku kumpulan pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
3	Kemampuan menentukan tokoh antagonis dan protagonis didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
4	Kemampuan mendeskripsikan watak tokoh dalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
5	Kemampuan menentukan konflik yang terjadi didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
6	Kemampuan menentukan latar peristiwa didalam pidato persuai	100	92-100	83-91	75-82	<75	

7	Kemampuan menentukan pesan pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	
8	Kemampuan menentukan tema masing-masing pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
9	Kemampuan menentukan sudut pandang pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

BASRI. S.Pd
Nip: 19640101 1985121008

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

ZULKARNAIN
Nim: 10533584509



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Siklus II)

Nama sekolah : SMP NEG. 1 BONTONOMPO SELATAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/smester : VIII/I

Alokasi waktu : 2 Kali Pertemuan (6 × 40 Menit)

Pertemuan : 1 dan 2

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pidato persuasi dengan media barang produk

B. KOMPETEENSI DASAR

Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

C. INDIKATOR

➤ Kognitif

- Menemukan gagasan pokok pidato persuasi
- Menulis pidato persuasi berdasarkan dengan media bahan produk dan menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Disiplin, perhatian, kerjasama, dan bertanggung jawab

➤ Psikomotor

- Terampil menulis pidato persuasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Kognitif

- Siswa dapat menemukan gagasan pokok isi pidato persuasi
- Siswa dapat menulis pidato persuasi dengan media barang produk menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Siswa dapat disiplin, perhatian, kerjasama, dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

- Siswa terampil menulis pidato persuasi

E. MATERI DAN URAIAN SINGKAT PEMBELAJARAN

- Guru menjelaskan unsur-unsur pidato persuasi dengan media barang produk

Fakta: contoh buku kumpulan pidato persuasi

Prinsip: unsur-unsur instrinsik pidato persuasi sebagaimana pidato persuasi juga dibentuk atas unsur ekstrinsik dan instrinsik. Meskipun berbentuk pendek, bahkan ada yang cuma 1 halaman, didalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik secara lengkap, yaitu tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut, pandang pengarang, dan dialog. Unsur-unsur instrinsik pidato persuasi mencakup: tema, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

- Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pidato persuasi
4. Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 3

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut dengan menggunakan media barang produk sebagai bahan untuk membuat pidato persuasi

3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesuai pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilhan kata yang tepat
4. Salah seorang siswa membaca hasil pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

Pertemuan Ke – 4

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan metode berbasis kemampuan otak (Brain Based Learning)

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut.
3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesua pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata yang tepat
4. Salah sorang siswa membaca pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP
2. Pidato persuasi
3. Media barang produk

I. PROSES PENILAIAN

5. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran
6. Penilaian hasil : tes menuli pidato persuasi

Aspek Penilain Hasil Belajar, Bobot Dan Skor Nilai

No	Indikato Penilaian	Bobot	Skor				Keterangan
			S.Baik	Baik	Cukup	Kurang	
			1	2	3	4	
1	Kemampuan deskripsikan secara singkat isi pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
2	Kemampuan mendata tokoh, dan watak tokoh dalam buku kumpulan pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
3	Kemampuan menentukan tokoh antagonis dan protagonis didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
4	Kemampuan mendeskripsikan watak tokoh dalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
5	Kemampuan menentukan konflik yang terjadi didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
6	Kemampuan menentukan latar peristiwa didalam pidato persuai	100	92-100	83-91	75-82	<75	

7	Kemampuan menentukan pesan pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	
8	Kemampuan menentukan tema masing-masing pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
9	Kemampuan menentukan sudut pandang pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

BASRI. S.Pd
Nip: 19640101 1985121008

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

ZULKARNAIN
Nim: 10533584509



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Siklus II)

Nama sekolah : SMP NEG. 1 BONTONOMPO SELATAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/smester : VIII/I

Alokasi waktu : 2 Kali Pertemuan (6 × 40 Menit)

Pertemuan : 3 dan 4

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pidato persuasi dengan media barang produk

B. KOMPETEENSI DASAR

Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

C. INDIKATOR

➤ Kognitif

- Menemukan gagasan pokok pidato persuasi
- Menulis pidato persuasi berdasarkan dengan media bahan produk dan menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Disiplin, perhatian, kerjasama, dan bertanggung jawab

➤ Psikomotor

- Terampil menulis pidato persuasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Kognitif

- Siswa dapat menemukan gagasan pokok isi pidato persuasi
- Siswa dapat menulis pidato persuasi dengan media barang produk menggunakan pilihan kata yang sesuai

➤ Afektif

- Siswa dapat disiplin, perhatian, kerjasama, dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

- Siswa terampil menulis pidato persuasi

E. MATERI DAN URAIAN SINGKAT PEMBELAJARAN

- Guru menjelaskan unsur-unsur pidato persuasi dengan media barang produk

Fakta: contoh buku kumpulan pidato persuasi

Prinsip: unsur-unsur instrinsik pidato persuasi sebagaimana pidato persuasi juga dibentuk atas unsur ekstrinsik dan instrinsik. Meskipun berbentuk pendek, bahkan ada yang cuma 1 halaman, didalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik secara lengkap, yaitu tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut, pandang pengarang, dan dialog. Unsur-unsur instrinsik pidato persuasi mencakup: tema, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

- Menulis pidato persuasi dengan media barang produk

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pidato persuasi
4. Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 3

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut dengan menggunakan media barang produk sebagai bahan untuk membuat pidato persuasi

3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesuai pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilhan kata yang tepat
4. Salah seorang siswa membaca hasil pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

Pertemuan Ke – 4

Kegiatan awal

1. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan absensi
2. Apersepsi
3. Memotivasi siswa untuk memahami unsur-unsur pidato persuasi
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran menulis pidato persuasi dengan metode berbasis kemampuan otak (Brain Based Learning)

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian pidato persuasi dan unsur-unsur pembentuk pidato persuasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pidato persuasi
2. Guru membacakan sebuah pidato persuasi dan memberi penjelasan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam pidato persuasi tersebut.
3. Menugaskan siswa secara berkelompok menulis pidato persuasi berdasarkan hasil pengamatan sesua pidato persuasi yang telah dibacakan dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata yang tepat
4. Salah sorang siswa membaca pidato persuasinya sementara siswa lainnya mendengarkan
5. Membimbing siswa menemukan gagasan pokok isi tersebut
6. Tanya jawab tentang materi menulis pidato persuasi dengan media barang produk

Kegiatan akhir

1. Siswa dan guru membuat kesimpulan
2. Refleksi
3. Memberika pesan-pesan moral
4. Menutup pelajaran

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP
2. Pidato persuasi
3. Media barang produk

I. PROSES PENILAIAN

1. Penilaian proses : observasi proses pembelajaran
2. Penilaian hasil : tes menuli pidato persuasi

Aspek Penilain Hasil Belajar, Bobot Dan Skor Nilai

No	Indikato Penilaian	Bobot	Skor				Keterangan
			S.Baik	Baik	Cukup	Kurang	
			1	2	3	4	
1	Kemampuan deskripsikan secara singkat isi pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
2	Kemampuan mendata tokoh, dan watak tokoh dalam buku kumpulan pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
3	Kemampuan menentukan tokoh antagonis dan protagonis didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
4	Kemampuan mendeskripsikan watak tokoh dalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
5	Kemampuan menentukan konflik yang terjadi didalam pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
6	Kemampuan menentukan latar peristiwa didalam pidato persuai	100	92-100	83-91	75-82	<75	

7	Kemampuan menentukan pesan pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	
8	Kemampuan menentukan tema masing-masing pidato persuasi	100	92-100	83-91	75-82	<75	
9	Kemampuan menentukan sudut pandang pengarang	100	92-100	83-91	75-82	<75	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bontonompo, Desember 2015
Peneliti

BASRI. S.Pd
Nip: 19640101 1985121008

ZULKARNAIN
Nim: 10533584509





SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN
DAFTAR HADIR
KELAS VIII.a

No	Nis	Nama	L/P	PERTEMUAN																Ket	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	15050	ANDIKA RAMADAHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	15051	ASRIADI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	13066	ASWARI KADRI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	13067	FIRDAUS	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	13068	MUH. AKBAR. K	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	13069	MUH. ASWAR SYAHRIL	L	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7	13070	MUH. ERWIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		S:SAKIT
8	13071	MUH. FAHRI ALI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		T:LJIN
9	13072	MUH.SAIFUL	L	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		A:ALPA
10	13073	NUR ARDIANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11	13074	NURLIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
12	13075	NUR NANINGSI	P	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13	13076	NURUL ISTIQAMAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
14	13077	FARIDAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
15	13078	RAHMAWARI JUM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
16	13079	RIDHO FIRMANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17	13080	RISWANDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
18	13081	SARMILA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19	13082	SINDIA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
20	13083	SYAHRIL	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
21	13084	SARAH ARFINA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sengka, 14 Desember 2015
Peneliti,

Basri, S.Pd

Nip:19640101 198512 1 008

Zulkarnaim

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : Smp Negeri 1 Bontonompo Selatan
 Kelas / Smester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Standar Kompetensi : Menulis

6 Menggunakan Media Barang Produk Melalui Kegiatan Menulis Kreatif Pidato

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2 Menyimak kreatif pidato berkenan dengan peristiwa yang pernah dialami	Menyimak pidato berkenan dengan peristiwa yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami • Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan pidato • Menulis Naskah Pidato • Menulis pidato dengan pilihan kata yang tepat dan menarik • Menyunting Pidato yang ditulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pidato tentang peristiwa yang dialami • Mampu menulis pidato dengan pilihan kata yang tepat dan menarik 	Uraian Lembar penilaian portofolio	Tulislah pidato tentang peristiwa yang pernah dialami dengan pilihan kata yang tepat dan menarik	6x40	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa yang pernah dialami • Buku teks 	



RIWAYAT HIDUP

Zulkarnaim. Lahir dibulukumba pada tanggal 13 Juni 1991, anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara buah kasih dari pasangan Muh. Amin dan Marlina Jasa. Penulis mulai memasuki pendidikan di SD 178 Tulekko pada tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003 kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Bonto Tanga pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2006 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontotiro dan tamat pada tahun 2009.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2009 program strata 1 (S1) Kependidikan.

Berkat rahmat Allah Swt dan iringan doa dari orang tua, penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “ Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan Media Barang Produk Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”